



PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEPEGAWAIAN BAGI UKM BERBASIS DIGITAL

Ni Luh Putu Surya Astitiani¹ Ni Made Widnyani²

Article history:

Submitted: 16 September 2021

Revised: 6 Oktober 2021

Accepted: 17 Oktober 2021

Keywords:

Management information system;
Staffing;
Smes;

Kata Kunci:

Sistem informasi manajemen;
Kepegawaian;
Ukm;

Koresponding:

Universitas Bali Internasional,
Bali, Indonesia

Email:

suryaastitiani@iikmpbali.ac.id

Abstract

Currently information technology plays a role in solving a problem in order to increase the effectiveness and efficiency of work in a business company. Not only that, information technology can also simplify and speed up a business process within a company. SMEs can now take advantage of information technology for business management. One of the technologies that can be utilized by SMEs is a digital-based personnel management information system. The success of a business is highly dependent on good management, especially the management of human resources or employees. So far, there are still many SME entrepreneurs who have not carried out staffing management in a systematic manner, especially utilizing information technology. Realizing the situation and conditions mentioned above, it is necessary to have a digital-based personnel information system for SME entrepreneurs. In this research, a digital-based personnel management information system will be designed for SMEs. This system is expected to be able to assist and facilitate SME entrepreneurs in managing data and assessing employee performance, so that with this system decision making is faster and easier to do.

Abstrak

Saat ini teknologi informasi memegang peranan dalam penyelesaian suatu permasalahan guna meningkatkan efektifitas dan efisiensi kerja dalam sebuah perusahaan bisnis. Tidak hanya itu teknologi informasi juga dapat mempermudah dan mempercepat sebuah proses bisnis dalam suatu perusahaan. UKM saat ini dapat memanfaatkan teknologi informasi dalam untuk pengelolaan bisnis. Salah satu teknologi yang dapat dimanfaatkan oleh UKM adalah sistem informasi manajemen kepegawaian berbasis digital. Keberhasilan sebuah usaha sangat tergantung dengan adanya manajemen yang baik terutama pengelolaan sumber daya manusia atau pegawai. Selama ini masih banyak pengusaha UKM yang belum melakukan pengelolaan kepegawaian secara tersistem terlebih memanfaatkan teknologi informasi. Menyadari situasi dan kondisi tersebut diatas, maka diperlukan sebuah sistem informasi kepegawaian berbasis digital bagi para pengusaha UKM. Dalam penelitian ini akan dibuat perancangan sistem informasi manajemen kepegawaian bagi UKM berbasis digital. Sistem ini diharapkan mampu membantu dan memudahkan pengusaha UKM dalam mengelola data dan menilai kinerja pegawai, sehingga dengan adanya sistem ini pengambilan keputusan lebih cepat dan mudah dapat dilakukan.

PENDAHULUAN

Peran Usaha Kecil, dan Menengah (UKM) dalam pertumbuhan perekonomian suatu negara dinilai sangat penting. UKM memiliki kontribusi besar dan krusial bagi perekonomian di Indonesia saat ini. Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), usaha kecil didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi produktif yang berdiri sendiri (Undang-Undang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, 2013). Usaha ini dilakukan perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar serta memenuhi kriteria lain.

Saat ini teknologi informasi memegang peranan dalam penyelesaian suatu permasalahan guna meningkatkan efektifitas dan efisiensi kerja dalam sebuah perusahaan bisnis. Tidak hanya itu teknologi informasi juga dapat mempermudah dan mempercepat sebuah proses bisnis dalam suatu perusahaan (Negara & Dewi, 2020). UKM saat ini dapat memanfaatkan teknologi informasi dalam untuk pengelolaan bisnis. Salah satu teknologi yang dapat dimanfaatkan oleh UKM adalah sistem informasi manajemen kepegawaian berbasis digital.

Sistem informasi manajemen kepegawaian sangat penting dalam memberikan pelayanan untuk semua personalia yang ada, karena penyelenggaraan organisasi yang harus dikelola dengan baik. Pengelolaan pegawai yang baik dimulai dalam lingkup kecil, dengan lingkup kecil akan meningkatkan kinerja pegawai dan sedangkan untuk lingkup yang lebih besar akan membawa perbaikan kinerja perusahaan secara keseluruhan (Denaya & Djumriati, 2017). Manfaat sistem informasi manajemen kepegawaian dalam dunia usaha adalah memberikan informasi yang tepat dan akurat terkait pengelolaan kepegawaian sehingga kegiatan utama bisa dilakukan dengan efektif dan efisien. Selain itu dengan sistem ini juga sebagai alat bantu untuk mengambil keputusan bisnis pada tingkat manajerial, terlebih untuk meningkatkan kinerja pegawai dari UKM.

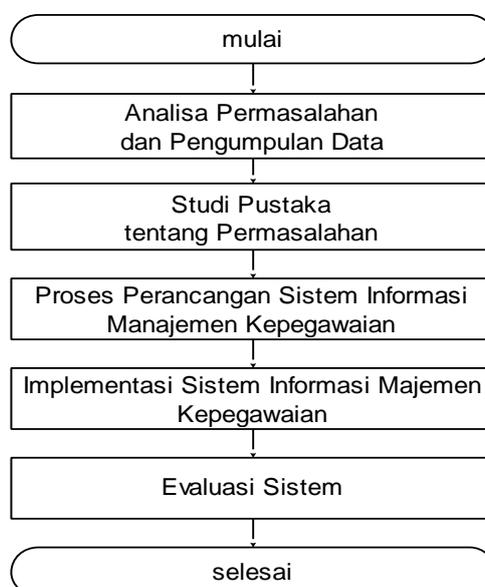
Pembahasan tentang sistem informasi manajemen pegawai telah banyak dilakukan sebelumnya, diantaranya adalah penelitian dari Sulistyani Komalasari, Imam Hanafi, dan Endah Setyowati pada artikel jurnal tahun 2018 yang berjudul Aplikasi Program Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Studi pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Malang. Pada penelitian ini dibahas tentang sistem informasi manajemen kepegawaian di Badan Kepegawaian Daerah Kota Malang, yang bertujuan untuk membantu dalam pengelolaan informasi data kepegawaian yang dapat menghasilkan data yang valid, terintegrasi dan mutakhir. Program SIMPEG ini adalah sebagai suatu wadah bagi PNS di Badan Kepegawian Daerah Kota Malang yang ingin mengetahui informasi kepegawaian dalam satu sistem (Komalasari, Hanafi, & Setyowati, 2019).

Penelitian selanjutnya adalah dilakukan oleh Athin Pratiwi dalam artikel pada jurnal dengan judul "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (Simpeg) Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bidang Sumber Daya Manusia (SDM) di Bkdiklatda Kota Salatiga". Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Sifat penelitian ini yaitu deskriptif analitik yakni data yang diperoleh tidak dituangkan dalam bentuk angka, hasil analisis data yang telah dilakukan berupa pemaparan mengenai situasi yang diteliti yang disajikan dalam bentuk uraian naratif. Hasil dari penelitian ini adalah SIMPEG yang dilaksanakan oleh BKDiklatda Kota Salatiga sudah berjalan dengan baik meskipun dalam melakukannya belum terdapat Standar kualifikasi bagi pegawai yang menangani SIMPEG. Dengan adanya SIMPEG pemerintah dapat membantu memberikan data kepegawaian yang efisien, akurat dan cepat (Athin Pratiwi, 2018).

Keberhasilan sebuah usaha sangat tergantung dengan adanya manajemen yang baik terutama pengelolaan sumber daya manusia atau pegawai. Tanpa sistem manajemen dan pengelolaan pegawai yang baik akan sulit bagi pemilik usaha dalam menilai kinerja pegawainya. Oleh sebab itu penerapan sistem informasi manajemen dalam pengelolaan kepegawaian penting dilakukan oleh UKM. Selama ini masih banyak pengusaha UKM yang belum melakukan pengelolaan kepegawaian secara tersistem terlebih memanfaatkan teknologi informasi. Menyadari situasi dan kondisi tersebut di atas, maka diperlukan sebuah sistem informasi kepegawaian berbasis digital bagi para pengusaha UKM. Dalam penelitian ini akan dibuat perancangan sistem informasi manajemen kepegawaian bagi UKM berbasis digital. Sistem ini diharapkan mampu membantu dan memudahkan pengusaha UKM dalam mengelola data dan menilai kinerja pegawai, sehingga dengan adanya sistem ini pengambilan keputusan lebih cepat dan mudah dapat dilakukan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini dilakukan perancangan sistem informasi manajemen kepegawaian bagi UKM berbasis digital melalui beberapa tahapan, yaitu dijelaskan seperti alur penelitian di bawah ini:



Gambar 1.
Tahapan Penelitian

Pada penelitian di atas terdapat beberapa tahapan dalam proses perancangan sistem informasi manajemen kepegawaian bagi UKM berbasis digital yaitu sebagai berikut: Analisa permasalahan dan pengumpulan data, pada tahap pertama adalah proses analisa terkait permasalahan yaitu sistem informasi manajemen kepegawaian UKM. Dilanjutkan dengan pengumpulan data terkait dengan sistem informasi manajemen kepegawaian pada UKM; Studi pustaka tentang sistem informasi manajemen kepegawaian UKM, tahap studi pustaka adalah pengumpulan referensi terkait permasalahan yaitu tentang sistem informasi manajemen kepegawaian UKM; Proses perancangan sistem informasi manajemen kepegawaian UKM, pada tahap ini dilakukan proses perancangan sistem informasi manajemen kepegawaian UKM yaitu perancangan flowchart, diagram arus data, dan database; Implementasi sistem informasi manajemen kepegawaian UKM, pada tahap ini dilakukan pembuatan aplikasi / kode program sistem informasi manajemen kepegawaian UKM, kemudian sistem

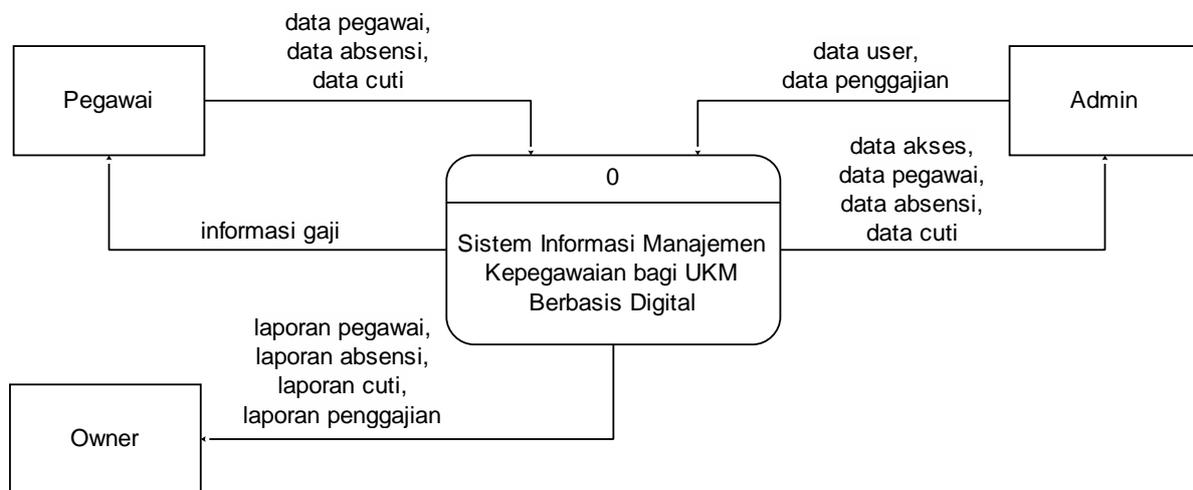
yang telah dibuat diimplementasikan untuk pengelolaan manajemen kepegawaian pada UKM; Evaluasi sistem, tahap selanjutnya adalah evaluasi sistem yaitu dengan cara melakukan evaluasi terhadap pengguna tentang sistem yang telah diimplementasikan melalui kuisioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hasil penelitian ini, penulis memberikan penjelasan hasil dari penelitian yang dilakukan pada metodologi penelitian. Hasil tersebut akan dijelaskan secara terperinci dan jelas sebagai pembuktian dalam penelitian dan juga kedepannya dapat dikembangkan sehingga dapat berguna bagi UKM. Berikut ini penjelasan dari hasil yang dilakukan pada penelitian tentang perancangan sistem informasi manajemen kepegawaian bagi UKM berbasis digital.

Desain sistem dirancang untuk mengetahui bisnis proses serta aliran data yang terjadi di dalam sistem informasi manajemen kepegawaian bagi UKM yang akan dibuat. Dalam desain bisnis proses ini dibuat menggunakan standar Data Flow Diagram (DFD), yaitu sebagai berikut:

Diagram Konteks. Berikut ini adalah penggambaran diagram konteks desain sistem informasi manajemen kepegawaian bagi UKM berbasis digital :

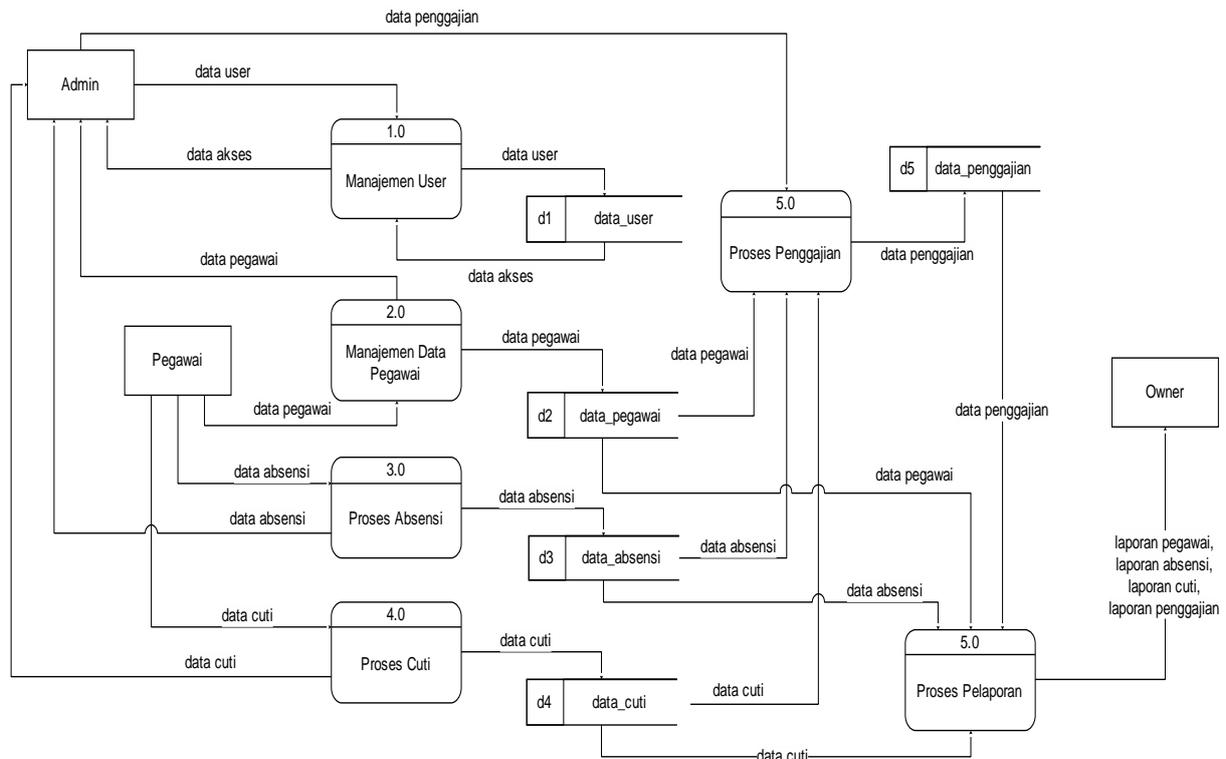


Sumber : Data diolah, 2021

Gambar 2.
Diagram Konteks Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian bagi UKM Berbasis Digital

Pada diagram konteks desain sistem informasi manajemen kepegawaian bagi UKM berbasis digital di atas terdapat beberapa entitas dalam sistem tersebut yaitu : pegawai, admin, dan owner. Pegawai dapat memasukkan data pegawai, data absensi, dan data cuti ke dalam sistem, sedangkan dari sistem pegawai memperoleh informasi gaji. Pada entitas admin dapat memasukkan data user dan data penggajian ke dalam sistem, sedangkan dari sistem admin memperoleh data akses, data pegawai, data absensi dan data cuti pegawai. Sedangkan owner dapat memperoleh laporan dari sistem berupa laporan pegawai, laporan absensi, laporan cuti, dan laporan penggajian.

Diagram Level 0. Berikut ini adalah penggambaran diagram level 0 desain sistem informasi manajemen kepegawaian bagi UKM berbasis digital :

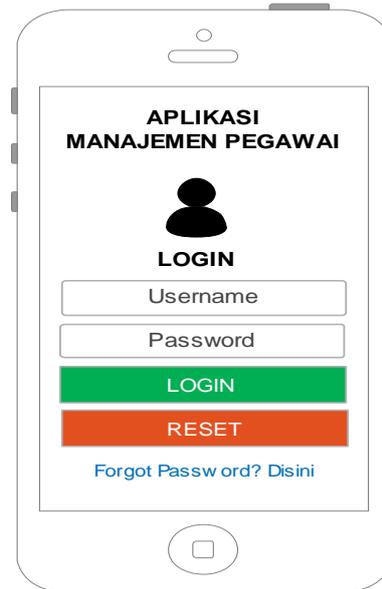


Sumber : Data diolah, 2021

Gambar 2.
Diagram Level 0 Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian
bagi UKM Berbasis Digital

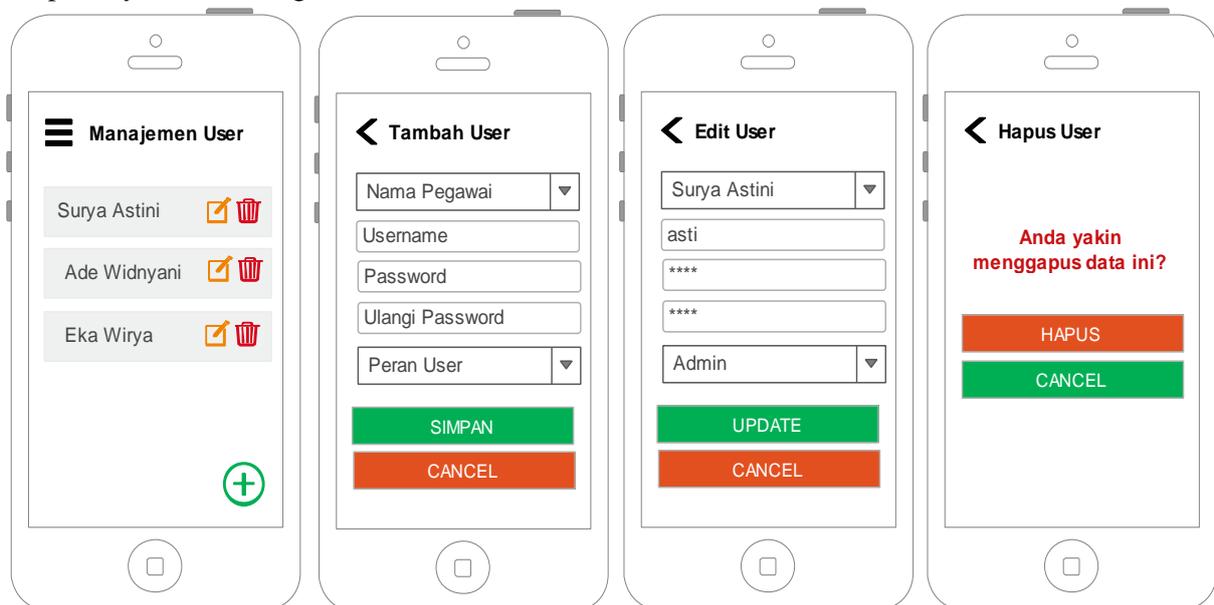
Dalam diagram level 0 di atas diperlihatkan bahwa dalam sistem informasi manajemen kepegawaian bagi UKM berbasis digital terdapat 6 proses utama, yaitu : proses manajemen user, manajemen data pegawai, proses absensi, proses cuti, proses penggajian, dan proses pelaporan. Dalam proses manajemen data user admin memasukkan data user ke dalam sistem, dari sistem admin memperoleh data akses. Pada proses manajemen data pegawai, pegawai dapat memasukkan data pegawai ke dalam sistem dan admin dapat memperoleh data pegawai dari sistem. Pegawai juga dapat memasukkan data absensi dan data cuti ke dalam sistem untuk selanjutnya data tersebut dapat dilihat oleh admin untuk proses penggajian. Pada proses penggajian, admin memperoleh data pegawai, data absensi, dan data cuti pegawai dari sistem untuk selanjutnya diolah untuk data penggajian dan dimasukkan ke dalam sistem. Sedangkan owner dalam sistem ini dapat mengakses laporan berupa laporan data pegawai, laporan absensi, laporan cuti, dan laporan penggajian.

Setelah membuat desain bisnis proses sistem informasi manajemen kepegawaian bagi UKM, berikutnya adalah mendesain tampilan antar muka sistem ini yaitu sebagai berikut: Desain Antarmuka Login. Pertama kali ketika user mengakses tampilan aplikasi ini adalah pada menu login. Pada menu login ini user memasukkan data berupa username dan password untuk diverifikasi oleh sistem, berikut ini adalah tampilan menu login:



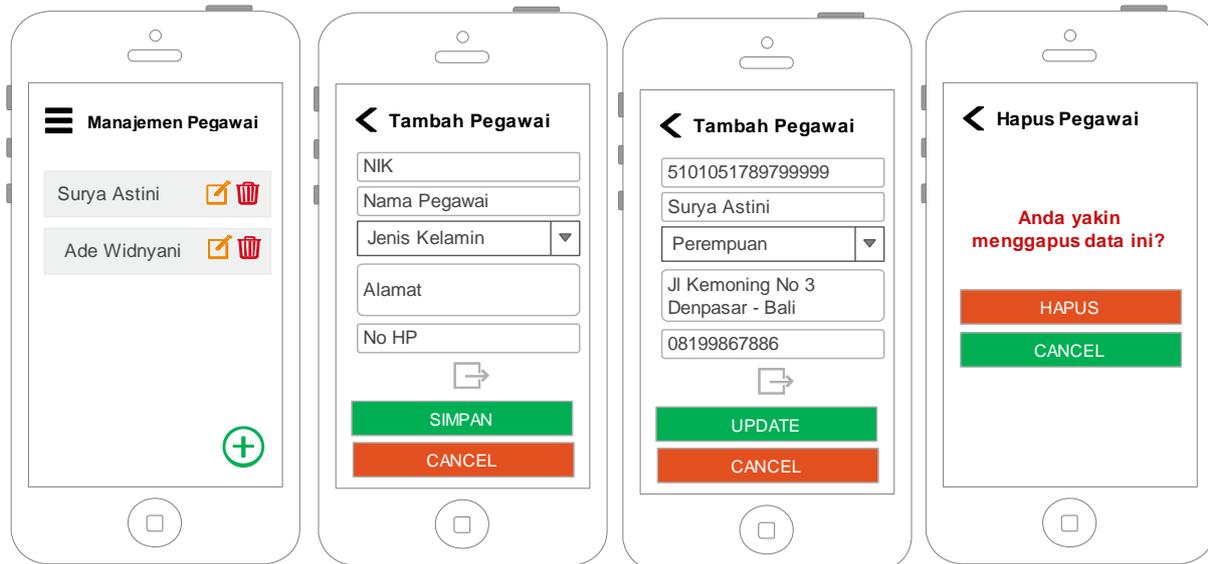
Gambar 3.
Tampilan Menu Login

Desain Antarmuka Manajemen User, menu manajemen user ini dapat diakses oleh admin ke dalam aplikasi yang sebelumnya harus melakukan proses login terlebih dahulu. Pada proses manajemen data user ini admin dapat memasukkan, mengupdate dan menghapus data user yaitu tampilannya adalah sebagai berikut:



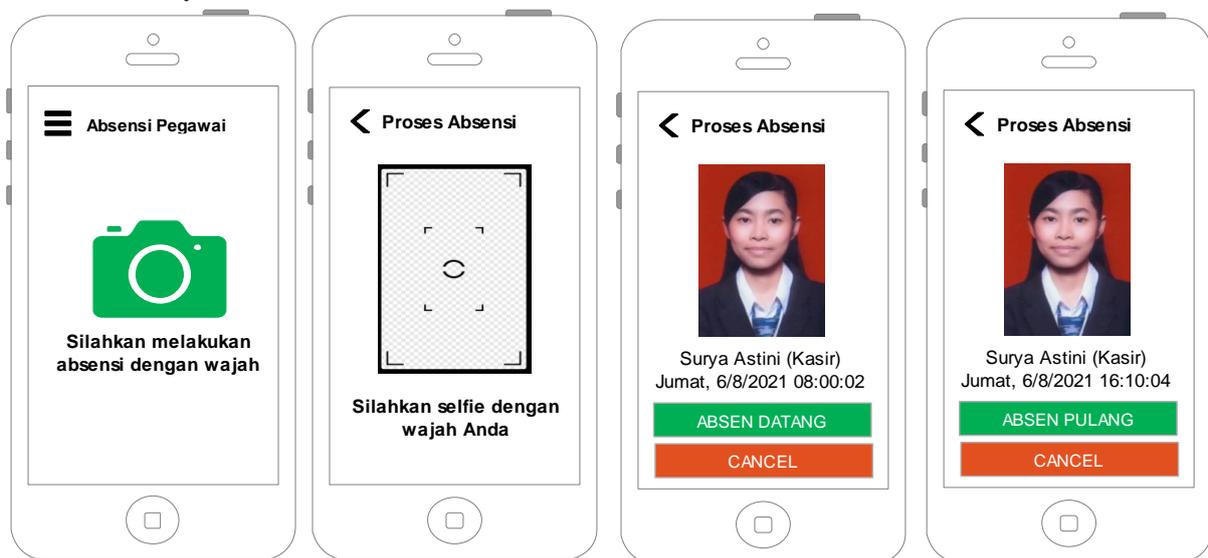
Gambar 4.
Tampilan Menu Manajemen Data User

Desain Antarmuka Manajemen Pegawai, menu manajemen pegawai ini dapat diakses oleh admin dimana pada proses manajemen data pegawai ini admin dapat memasukkan, mengupdate dan menghapus data pegawai berikut ini adalah tampilan antarmukanya :



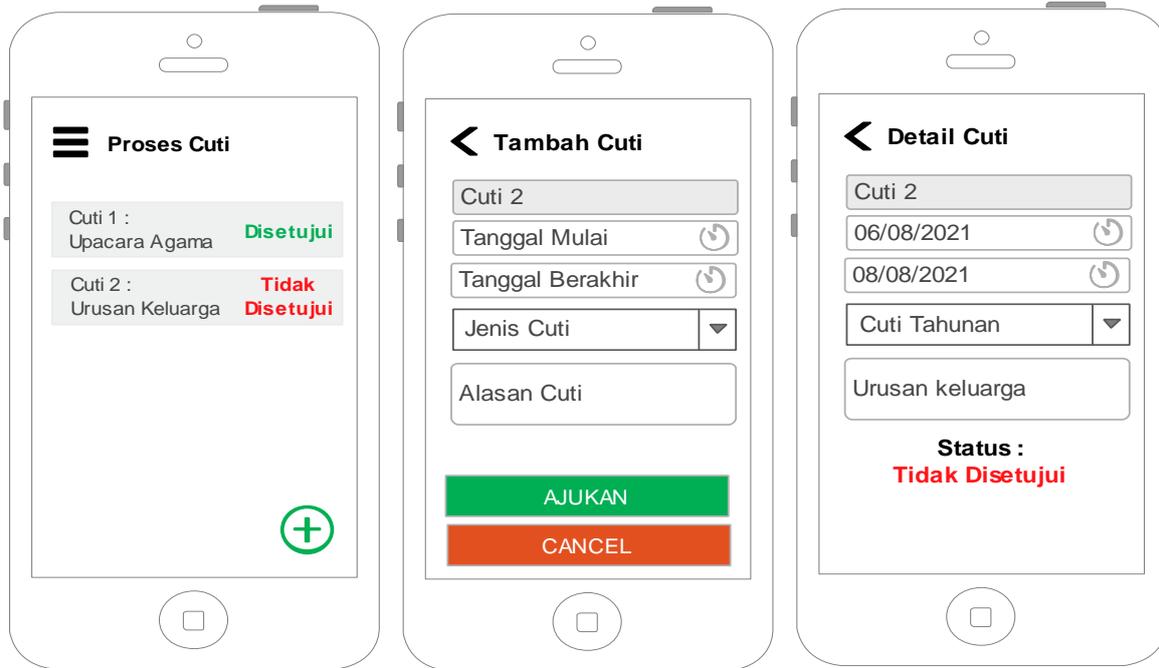
Gambar 5.
Tampilan Menu Manajemen Data Pegawai

Desain Antarmuka Proses Absensi, menu proses absensi ini dapat diakses oleh pegawai dimana pada proses absensi ini pegawai dapat melakukan absen datang dan absen pulang dengan melakukan selfie dengan menggunakan wajah pegawai, maka secara otomatis aplikasi akan menampilkan data pegawai beserta hari, tanggal dan waktu absensi. Berikut ini adalah tampilan antarmukanya :



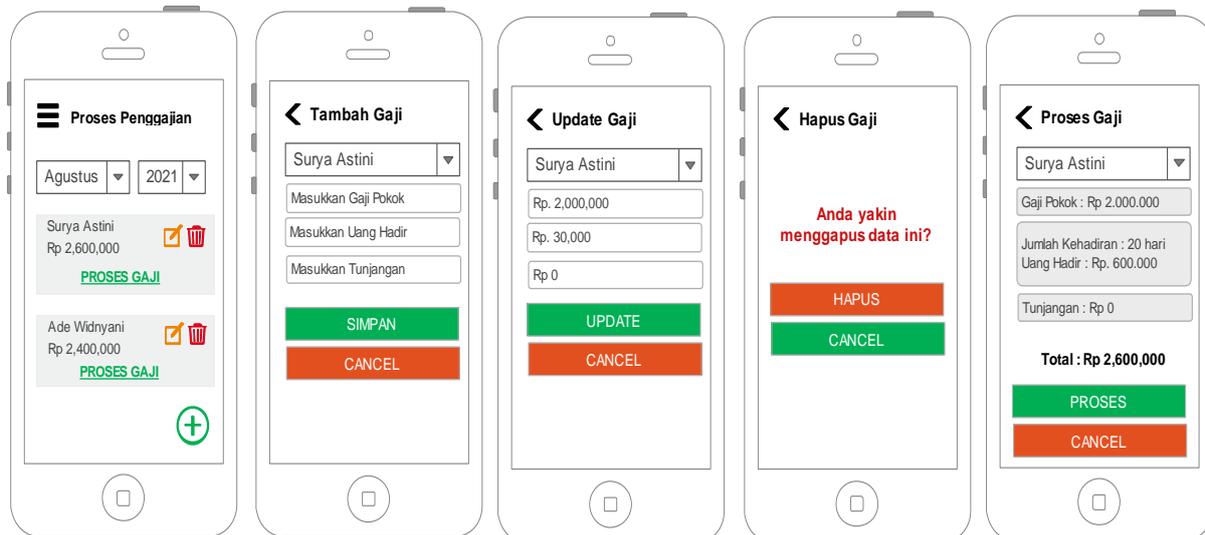
Gambar 6.
Tampilan Menu Proses Absensi

Desain Antarmuka Proses Cuti, menu proses cuti ini dapat diakses oleh pegawai dimana pada proses cuti ini pegawai dapat melakukan pengajuan cuti dengan mengisi form tambah cuti, lalu akan diverifikasi oleh admin dan hasilnya dapat dilihat pada detail cuti. Berikut ini adalah tampilan antarmukanya :



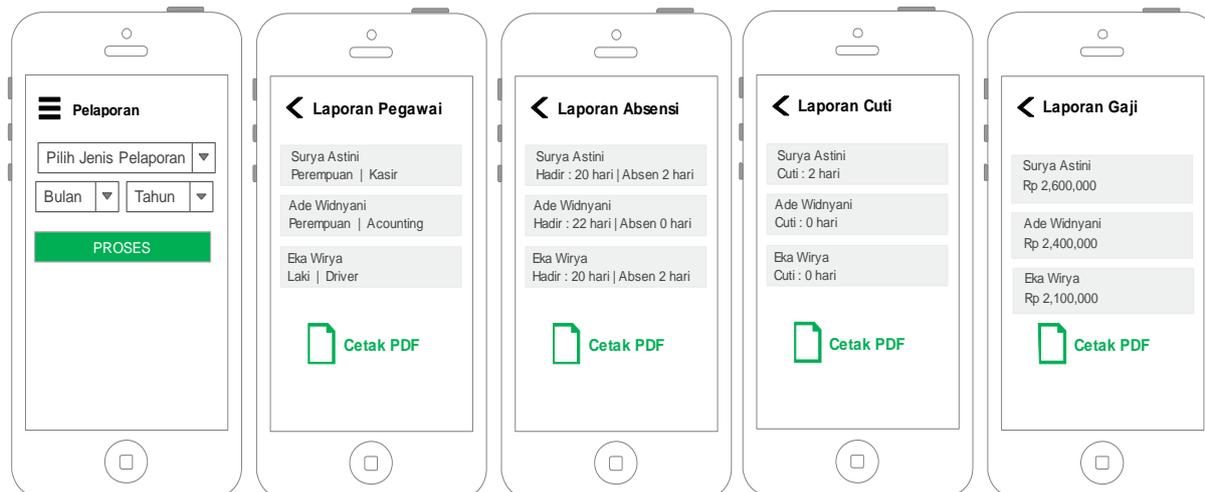
Gambar 7.
Tampilan Menu Proses Cuti

Desain Antarmuka Proses Penggajian, menu proses penggajian ini dapat diakses oleh admin dimana pada proses penggajian ini admin dapat melakukan penambahan data gaji, update, dan hapus gaji karyawan, serta memproses penggajiannya. Berikut ini adalah tampilan antarmukanya :



Gambar 7.
Tampilan Menu Proses Penggajian

Desain Antarmuka Pelaporan, menu pelaporan ini dapat diakses oleh owner dimana pada menu pelaporan ini owner dapat melihat laporan pegawai, laporan absensi, laporan cuti, dan laporan gaji. Berikut ini adalah tampilan antarmukanya :



Gambar 8.
Tampilan Menu Pelaporan

Pada tahapan ini dilakukan proses evaluasi berupa angket kepada pengguna yang akan menggunakan sistem ini. Dalam penelitian ini dilakukan pengumpulan data berupa kusioner kepada 10 UKM yang tersebar di Kota Denpasar. Adapun beberapa kategori yang ditanyakan yaitu meliputi: desain atau tampilan sistem, kemudahan dalam menggunakan sistem, proses manajemen data, dan informasi yang ditampilkan pada sistem ini. Berikut ini adalah hasil angketnya:

Tabel 1.
Hasil Evaluasi Angket

Pertanyaan	Jawaban Responden			
	SB	B	CB	KB
Pertanyaan 1 : Menurut Anda bagaimana desain atau tampilan sistem ini?	8	2	0	0
Pertanyaan 2 : Apakah menurut Anda sistem ini baik dan mudah untuk digunakan?	9	1	0	0
Pertanyaan 3 : Menurut Anda apakah sistem ini baik dalam membantu dalam proses manajemen data karyawan?	8	1	1	0
Pertanyaan 4 : Apakah menurut Anda informasi yang disajikan baik dalam sistem ini?	8	2	0	0
Keseluruhan Pertanyaan	33	6	1	0

Keterangan:

- SB : Sangat Baik
- B : Baik
- CB : Cukup Baik
- KB : Kurang Baik

Dari hasil angket pada kategori design, 8 orang responden dari pengguna menyatakan tampilan pada sistem ini sangat baik, sedangkan 2 orang responden menyatakan tampilan sistem ini baik. Pada kategori kemudahan dalam menggunakan sistem 9 orang responden dari pengguna menyatakan sistem ini sangat baik dipahami atau digunakan dan 1 orang menjawab baik. Pada kategori proses manajemen data 8 orang responden pengguna menyatakan sistem ini sangat baik, 1 orang menyatakan baik, dan 1

orang menyatakan cukup baik. Pada kategori informasi yang ditampilkan sistem ini, 8 orang responden pengguna menyatakan sistem ini sangat baik, selebihnya 2 orang menyatakan baik. Penjelasan diatas menunjukkan bahwa secara keseluruhan sistem informasi sudah sangat baik yaitu sebanyak 33 orang menjawab dengan respon sangat baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian tentang perancangan sistem informasi manajemen kepegawaian bagi UKM berbasis digital menghasilkan desain bisnis proses menggunakan Data Flow Diagram (DFD) dan mendesain tampilan antar muka sistem. Sedangkan hasil evaluasi berupa angket kepada pengguna yang akan menggunakan sistem ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan sistem informasi sudah sangat baik yaitu sebanyak 33 orang menjawab dengan respon sangat baik. Dengan adanya penelitian ini desain yang dihasilkan diharapkan dapat dijadikan pedoman bagi UKM apabila membuat sebuah sistem informasi manajemen karyawan berbasis digital. Penelitian berikutnya diharapkan dapat menyempurnakan desain ini dengan mengimplementasikannya ke dalam sebuah program aplikasi berbasis online.

REFERENSI

- Al-Bahra bin Ladjamuddin, (2005), Analisis dan Desain Sistem Informasi, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Athin Pratiwi. (2018). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (Simpeg) Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bidang Sumber Daya Manusia (Sdm). *Jurnal Mahasiswa Administrasi Negara (JMAN)*, Vol. 02 No. 02, Oktober 2018 02(02), 1-12.
- Denaya, A., & Djumriati, T. (2017). Efektivitas Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (Simpeg) Di Bkd Provinsi Jawa Tengah. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. Retrieved from file:///C:/Users/User/Downloads/fvm939e.pdf
- Komalasari, S., Hanafi, I., & Setyowati, E. (2019). Aplikasi Program Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) (Studi pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Malang). *Administrasi Publik (JAP)*, 2(4), 613–619.
- Marlinah, L. (2020a) ‘Peluang dan Tantangan UMKM dalam Upaya Memperkuat Perekonomian Nasional Tahun 2020 Ditengah Pandemi Covid 19’, *Jurnal Ekonomi*, 22(2), 118–124.
- Marlinah, L. (2020b) ‘Peluang dan Tantangan UMKM Dalam Upaya Memperkuat Perekonomian Nasional Tahun 2020 Ditengah Pandemi Covid 19’, *Jurnal Ekonomi*, 22(2), 118–124.
- McKibbin, W. and Fernando, R. (2020) ‘Global Ekonomi Makro Dampak COVID-19: Tujuh Skenario’, Australian National University and Centre Excellence in Population Ageing Research (CEPAR), 1–43.
- Negara, I. B. K. D. S., & Dewi, T. K. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Pembayaran Biaya Pendidikan Mahasiswa berbasis Web Di Universitas Triatma Mulya. *Journal of Informatics Engineering and Technology (JIETECH)*, 01(1), 30–41.
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM Bab IV Pasal 16. Jakarta. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
- Simanjuntak, Timbul H dan Imam Mukhlis. (2012). *Dimensi Ekonomi Perpajakan dalam Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Raih Asa Sukses.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 44/PMK.03/2020 tentang Insentif Pajak untuk Wajib Pajak Terdampak Pandemi Covid-19. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 28/PMK.03/2020 tentang Pemberian Fasilitas terhadap Barang dan Jasa yang Diperlukan dalam Rangka Penanganan Pandemi Covid-19, memberikan sekitar delapan insentif untuk jangka waktu enam bulan mulai masa April 2020 hingga September 2020.
- Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018 tentang Pajak Penghasilan Dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu. Sari, Rafika. 2018. Kebijakan Insentif Pajak Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI.
- Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018 (Studi Kasus Pada UMKM di Kabupaten Sleman Yogyakarta). Seminar Nasional dan Call for Paper Sustainable Competitive Advantage (SCA) 8 Purwokerto, 19 September 2018.

Wicaksono, B. (2018). *Meningkatkan Potensi Pajak UMKM Online Melalui Data E Commerce (Studi Kasus Wilayah Pulau Jawa)*. Simposium Nasional Keuangan Negara. 2018.